# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Prosedur SAIBA yang digunakan sudah baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Kemenkeu. SAIBA sendiri merupakan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual dimana dalam pembuatan laporan keuangan harus berdasarkan basis akrual. PSTA LAPAN sudah menerapkan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut dengan baik dan sesuai standar. Namun dalam mengaplikasikan prosedur tersebut masih saja ada masalah yang terjadi pada sistem yang belum stabil.
2. Dalam suatu kendala pada dasarnya setiap sistem aplikasi memiliki kendala yang akan dihadapi, begitu juga dengan aplikasi SAIBA. Dalam aplikasi SAIBA kendala yang terjadi seperti dalam membuat Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi (BAR) masih sering tertunda karena belum stabilnya Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Dalam penginputan data di SAIBA masih terjadi masalah tidak terbacanya di aplikasi SPAN Kemenkeu yang akhirnya terjadi ketidaksesuaian. Selain itu juga mengenai persediaan dan asset yang belum diregister. Hal ini dikarenakan masih tidak terdeteksi atau terbacanya beberapa akun MAK (Mata Anggaran Kumulatif) pada persediaan dan asset karena proses peralihan dari kas basis ke akrual basis. Dengan

demikian akan memperlambat kerja dan menghambat beberapa aktivitas dalam pembuatan laporan keuangan.

3. Dalam upaya yang telah dilakukan bahwa setiap permasalahan pasti akan ada jalan keluarnya. Dalam hal ini kendala yang ada pada SAIBA pasti ada upayanya yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Biasanya untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan update SAIBA versi terbaru. Namun biasanya setelah melakukan update SAIBA versi terbaru masih saja ada kendala yang terjadi yang memang sampai saat ini sulit untuk diperbaiki. Dalam SAIBA masih ada akun yang merupakan akun dalam kas basis seperti persediaan dan asset yang belum diregister. Untuk menghilangkan akun tersebut biasanya dibutuhkan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian tersebut merupakan cara terakhir untuk memperbaiki neraca agar dapat terlihat dengan baik.

## 4.2 Saran

1. Dalam prosedur aplikasi SAIBA perlu ada perbaikan dari pihak operator agar sistem dari aplikasi SAIBA dapat berjalan dengan baik dan stabil dan juga agar prosedur dalam pembuatan laporan keuangan bisa terselesaikan dengan baik yaitu dengan membuat aplikasi SAIBA menjadi versi terbaru agar masalah-masalah yang sudah terjadi pada aplikasi SAIBA sebelumnya dapat diperbaiki dengan adanya update SAIBA versi terbaru agar lebih sempurna.
2. Solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi agar tidak menyulitkan dalam mengaplikasikan SAIBA apabila terjadi masalah atau kendala yang dihadapi

yaitu dengan melakukan update SAIBA versi terbaru, dan juga apabila kendala tersebut masih terjadi upaya selanjutnya dengan membuat jurnal penyesuaian. Hal tersebut dapat membantu apabila kesulitan dalam menghilangkan akun yang seharusnya tidak perlu ada. Solusi lainnya yaitu pemahaman terhadap akuntansi dasar yang harus dimiliki oleh operator dalam mengimplementasikan aplikasi SAIBA.